

Bab 6

Mengkaji Pustaka

6.1 Pendahuluan

Penelitian dalam bahasa Inggris (English) adalah "research". Kata tersebut memiliki kata dasar "search" yang mendapatkan "prefix re". Kata "search" artinya cari, setelah mendapatkan "prefix re", maka "re-search" menjadi bermakna pencarian ulang (Abdillah, 2014b). Namun pencarian ulang tersebut harus dilakukan dengan cara-cara ilmiah, disusun dengan mengacu pada sejumlah kaidah-kaidah ilmiah (Abdillah and Emigawaty, 2009; Abdillah, 2020a) sesuai kebutuhannya, serta melibatkan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan.

Penelitian yang baik akan memperhatikan apa yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain pada bidang kajian yang serupa. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan benar-benar memberikan kontribusi bagi "body of knowledge" pada suatu "field". Penelitian saat ini sebaiknya menangkap baik "tacit knowledge" maupun "explicit knowledge" (Nonaka and Takeuchi, 1995; Abdillah, 2014a; Abdillah, Sari and Indriani, 2018) dari sejumlah penelitian sebelumnya. Pada suatu "research process" (Bordens and Abbott, 2018), proses awal adalah membangun "idea" penelitian.

Ide penelitian masih bersifat "tacit knowledge" yang perlu ditransformasi ke "explicit knowledge". Ide penelitian bisa didapat dari:

1. Library Research.
2. Casual and/or Systematic Observation.
3. Analyze data (using descriptive and inferential statistics).
4. Report results (write paper or make presentations).

Posisi kajian pustaka atau "literature review" merupakan fase awal yang sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dengan melakukan kajian pustaka, maka peneliti akan mengetahui di mana posisi penelitiannya saat ini. Ide penelitian yang konkret selanjutnya dibangun dalam bentuk "hypotheses" yang bisa diuji. Selain berangkat dari "idea", hypotheses juga melibatkan "Deductive Reasoning" dan "Library Research".

Pada siklus kegiatan penelitian, "literature review" masuk ke fase pra penelitian (Abdillah, 2017). Pada fase pra penelitian terdiri atas 5 (lima) sub kegiatan, yaitu: 1) Masalah yang dihadapi, 2) Tantangan yang ada, 3) Hasil Penelitian Terdahulu, 4) Literatur, dan 5) Proposal Penelitian. Seringkali, suatu proposal yang baik sangat ditentukan oleh seberapa dalam dan komprehensif kajian pustakanya.



Gambar 6.1: Siklus Kegiatan Penelitian (Abdillah, 2017)

Kegiatan pelaksanaan kajian atau tinjauan pustaka bisa dilakukan untuk semua fase penelitian, mulai dari pra penelitian, proses penelitian, dan pasca penelitian (publikasi ilmiah).

6.2 Definisi Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau "Literature review" adalah proses menemukan (locating), memperoleh (obtaining), membaca (reading), dan mengevaluasi (evaluating) literatur penelitian di bidang minat Anda (Bordens and Abbott, 2018). Pada "business research" (Cooper and Schindler, 2014), bagian "literature review" membahas studi penelitian terbaru (atau signifikan secara historis), data perusahaan, atau laporan industri yang bertindak sebagai dasar untuk studi yang diusulkan.

Sebuah tinjauan literatur mengidentifikasi dan menyoroti tema yang relevan dan mendokumentasikan temuan, kerangka kerja, dan/atau instrumen penting dari penelitian sebelumnya yang akan berfungsi sebagai dasar untuk proyek saat ini (Sekaran and Bougie, 2016). Kajian pustaka yang komprehensif mampu mengorganisir landasan penelitian saat ini berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Idealnya, suatu penelitian akan menjawab suatu pertanyaan, yang selanjutnya dikenal dengan "research question". "Research question" (Stockemer, 2019) sebaiknya harus membahas topik yang relevan dan penting serta memberikan kontribusi teoritis potensial untuk literatur.

Kontribusi dari suatu penelitian dapat berupa salah satu dari 4 (empat) kemungkinan berikut:

1. Menambah (add to),
2. Mengubah (alter),
3. Mengganti (change), atau
4. Menyangkal (refute).

Literature review merupakan suatu sekumpulan aktivitas untuk mengetahui trend pada suatu bidang penelitian, sehingga bisa diketahui peluang celah penelitian selanjutnya agar memberikan kontribusi pada "body of knowledge" bidang area tertentu.

6.3 Tujuan Tinjauan Pustaka

Penelitian yang baik akan memberikan kontribusi yang secara nyata dapat menambah khazanah wawasan pengetahuan pada suatu bidang ilmu. Salah satu langkah pertama dalam merencanakan proyek penelitian adalah melakukan tinjauan pustaka (Walliman, 2011): yaitu menelusuri semua sumber informasi yang tersedia untuk melacak pengetahuan terbaru, dan menilai relevansi (relevance), kualitas (quality), kontroversi (controversy), dan kesenjangannya (gaps). Semua tipe penelitian dan publikasi ilmiah cenderung melibatkan proses atau bagian” literature review”. Sehingga tidak heran, mengapa” literature review” menjadi begitu vital untuk proses dan publikasi penelitian.

Pelaksanaan tinjauan pustaka yang sangat krusial dilakukan dengan beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Menelusuri jalur perkembangan” body of knowledge” penelitian sebelumnya, sehingga diketahui informasi tentang apa yang telah dilakukan, bagaimana hal itu dilakukan, kerangka kerja (framework) untuk menetapkan pentingnya penelitian serta tolok ukur (benchmark) untuk membandingkan apa yang dihasilkan/diciptakan/dimunculkan (Tayie, 2005; Dawson, 2009) dengan temuan lain (Creswell and Creswell, 2018), serta bagaimana proyek saat ini dikaitkan dengannya (Neuman, 2014). Penelusuran dilakukan sebagai database laporan primer (Cooper, 1988).
2. Mensintesis (synthesis) pengetahuan terkini (Machi and McEvoy, 2016) dengan mengumpulkan (aggregate), mengintegrasikan (integrate), meringkas (summarize). Kemudian mengevaluasi (evaluate), memperjelas (clarify) (Cooper, 1988), hasil dari banyak studi ilmiah (Harris, 2020) yang memiliki kredibilitas (Butt, 2016) dan relevan tentang topik (Marczyk, DeMatteo and Festinger, 2005; Neuman, 2014; Butt, 2016; Sekaran and Bougie, 2016) apa yang diketahui di suatu area (Neuman, 2014).
3. Merangsang (stimulate) ide-ide baru (Neuman, 2014) dalam menentukan tujuan penelitian yang unik (kesenjangan/” gap” dalam teori saat ini) (Strang, 2015), hipotesis (jika berlaku), dan pertanyaan

penelitian (Machi and McEvoy, 2016; Leavy, 2017) yang layak untuk penelitian (Sekaran and Bougie, 2016) dengan kekuatan yang tidak dimiliki oleh studi tunggal (Snyder, 2019). Ini membantu peneliti untuk memahami pendekatan, metodologi, algoritma, dan kumpulan data yang digunakan oleh ilmuwan lain (Bairagi and Munot, 2019).

Menghindari tuduhan plagiarisme (Butt, 2016), dengan dukungan argumen dari kutipan sumber.

6.4 Sumber Tinjauan Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti lain bisa memiliki bentuk atau format yang berbeda. Sub-bab ini akan menjelaskan sejumlah bentuk atau format literatur yang akan diacu sebagai sumber pengetahuan untuk penelitian. Kualitas literatur juga sangat tergantung dari sumber literatur yang akan dijadikan rujukan pada penelitian. Sumber primer literatur yang paling umum (Sekaran and Bougie, 2016; Galvan and Galvan, 2017; Creswell and Creswell, 2018) antara lain:

Tabel 6.1: Sumber Tinjauan Pustaka

Steps	Sekarang and Bougie, 2016	Galvan and Galvan, 2017	Creswell and Creswell, 2018
1	Textbooks	Reports of empirical research published in academic journals	Encyclopedias
2	Journals	Theoretical articles	Journal articles
3	Theses	Literature review articles	Books
4	Conferene proceedings	Anecdotal reports	Conference papers
5	Unpublished manuscripts	Reports on professional practices and standards	Dissertations
6	Reports	-	Web
7	Newspapers	-	-
8	The internet	-	-

Dari sejumlah sumber-sumber tinjauan pustaka pada Tabel 6.1, akan diulas 4 (empat) macam sumber, yaitu: 1) Textbooks, 2) Journal atau Conference Articles, 3) Thesis atau Dissertations, dan 4) The Internet/Web.

6.4.1 Textbooks

Sumber literatur utama adalah Buku teks. Buku teks memuat atau menampung pengetahuan secara komprehensif tentang suatu bidang. Buku teks adalah sumber teori yang berguna di bidang tertentu. Keuntungan dari buku teks adalah bahwa mereka dapat mencakup berbagai topik (broad range). Terlebih lagi, buku teks dapat membahas topik secara lebih menyeluruh daripada artikel. Oleh karena itu, buku teks menawarkan titik awal yang baik untuk mencari sumber literatur. Namun, konten suatu buku teks adalah cenderung kurang mutakhir dibandingkan artikel jurnal atau konferensi.

6.4.2 Journal atau Conference Article

Artikel jurnal ilmiah memuat laporan tuntas tentang suatu riset. Apalagi artikel yang dipublikasikan di jurnal-jurnal yang memiliki "impact factor" yang tinggi dianggap memiliki dampak yang kuat dan berkualitas. Sehingga tidak heran banyak peneliti yang lebih mengutamakan sitasi dari artikel yang dipublikasikan di jurnal dengan "impact factor" yang tinggi. Selain artikel pada jurnal, artikel pada conference/seminar juga perlu menjadi perhatian penelitian. Seringkali, makalah konferensi melaporkan perkembangan penelitian terbaru walaupun penelitian tersebut belum tuntas atau sedang berjalan. Hal ini dilakukan oleh para peneliti sebagai klaim awal mereka atas kemajuan risetnya.

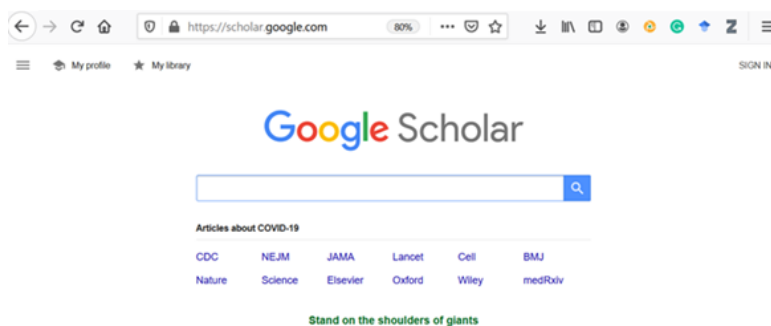
6.4.3 Theses or Dissertation

Hampir semua mahasiswa baik program sarjana, magister, bahkan doktoral akan membuat laporan penelitian sebagai karya pamungkas studinya. Di Indonesia istilah untuk karya tulis penelitian mahasiswa di setiap jenjang memiliki istilah yang berbeda-beda. Untuk tingkat sarjana dikenal dengan istilah Skripsi, untuk jenjang magister digunakan istilah Tesis, sedangkan untuk tingkatan doktoral memakai istilah Disertasi. Laporan akhir penelitian mahasiswa pascasarjana (Tesis dan Disertasi) cenderung memiliki pengetahuan yang relatif lengkap dan terseleksi dengan baik. Hal ini karena adanya proses yang relatif panjang oleh tim pembimbing dan penguji.

Sehingga Tesis dan Disertasi sangatlah layak dijadikan sebagai sumber literatur.

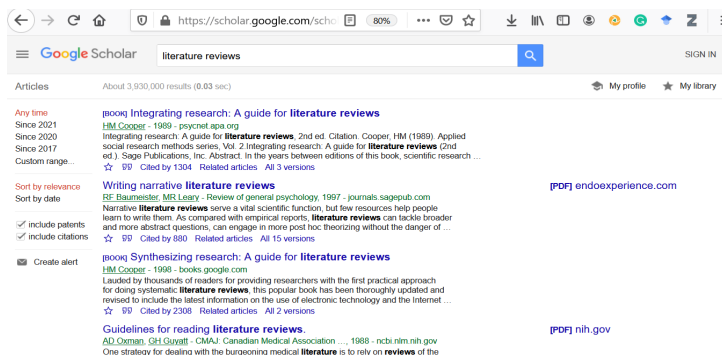
6.4.4 The Internet/Web

Evolusi dunia yang sangat tergantung dengan internet telah menjadikan penelitian ikut memanfaatkan jaringan global yang mampu menghubungkan semua repository di seluruh dunia. Dengan internet, pencarian bahan literatur dapat dilakukan secara virtual ke semua repositori ilmiah menjadi lebih mudah dan efisien. Bahkan sekarang trend publikasi secara online telah mewabah ke hampir semua macam jenis publikasi. Semakin banyak publikasi dilakukan secara online dan semakin sedikit publikasi yang menyediakan format cetak.



Gambar 6.2: Google Scholar

Salah satu” academic/scholarly search engines” yang sangat populer yaitu” Google Scholar”. Google Scholar mengindeks hampir semua” scientific articles” dari” scholarly repositories” di seluruh dunia, baik yang gratis maupun yang berbayar. Tampilan awal Google Scholar sangat mirip dengan Google pada umumnya (dapat dilihat pada Gambar 6.2).



Gambar 6.3: Hasil Pencarian Google Scholar

Untuk melakukan pencarian literatur, peneliti tinggal memasukkan kata-kata kunci yang diinginkan. Sebagai contoh, misalnya peneliti akan mencari literatur terkait” literature reviews”. Maka tinggal diketikkan di pada” text field browse” kemudian tekan enter atau klik” icon search”. Dalam hitungan detik, Google Scholar akan menampilkan hasil terkait pencarian tersebut lengkap dengan URL artikelnya. Sebagian besar artikelnya dalam format PDF (Abdillah, 2012).

6.5 Aturan Penulisan Tinjauan Pustaka

Setelah semua referensi terkait bidang yang akan diteliti telah relatif lengkap, maka penulis bisa mulai menulis” literature review”. Fokus penulisan” literature review” haruslah sejalan dengan tujuan penelitian. Secara umum” literature review” akan ditulis dalam bentuk paragraf terkait suatu pokok pikiran pendukung penelitian yang sedang berlangsung. Dalam laporan penelitian (research reports), biasanya ada bab tinjauan pustaka atau dasar teori. Untuk penulisan dalam artikel/makalah ilmiah (scientific articles/papers), bagian ini (tinjauan pustaka) akan diringkas dan dimasukkan sebagai sub-bagian dari bagian pendahuluan (Abdillah, 2016, 2020a). Pada bab kali ini, penulis akan fokus ke penulisan” literature review” yang ada pada suatu laporan penelitian. Biasanya bab terkait” literature review” pada suatu penelitian ada pada Bab II.

Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk mensintesis (dan tidak harus meringkas). Ketika menulis suatu” literature review” ada sejumlah aturan yang perlu

diperhatikan (Pautasso, 2013). Setidaknya ada 10 (sepuluh) aturan yang diperhatikan ketika menulis suatu tinjauan pustaka.

1. Define a Topic and Audience.
2. Search and Research the Literature.
3. Take Notes While Reading.
4. Choose the Type of Review You Wish to Write.
5. Keep the Review Focused, but Make It of Broad Interest.
6. Be Critical and Consistent.
7. Find a Logical Structure.
8. Make Use of Feedback.
9. Include Your Own Relevant Research, but Be Objective.
10. Be Up-to-Date, but Do Not Forget Older Studies.

6.6 Pengutipan Tinjauan Pustaka

Peneliti harus memberikan penghargaan (credit) untuk karya orang lain dan tanda kutip (quotation marks) harus menunjukkan kata-kata yang diklaim dari orang lain (Creswell and Creswell, 2018). Kutipan merupakan bukti dalam beberapa studi kualitatif, kutipan dapat membangkitkan minat pembaca (Creswell and Creswell, 2018). Kutipan harus digunakan jika konten yang bukan berasal dari Anda digunakan untuk mendukung tulisan Anda (University of Washington Libraries, 2021). Konten meliputi:

1. Kata-kata (kutipan, frasa, ucapan, dll.)
2. Pikiran atau ide (ringkasan dan parafrase)
3. Materi audio atau visual (foto, video, screencapture, slide powerpoint, konten media sosial, rekaman audio, dll.)

6.6.1 Kutipan Tidak Langsung

Ketika menuliskan bagian dari penelitian terdahulu di " literature review", perhatikan bahwa narasi atau teks yang dituliskan sebaiknya ditulis dalam bentuk parafrase untuk menghindari " plagiarism". Namun adakalanya sumber aslinya perlu juga ditulis secara lengkap seperti apa adanya. Untuk menuliskan

kutipan yang tidak terlalu panjang, maka peneliti akan menuliskan sitasi terkait sumber referensinya sesuai dengan kemunculannya di narasi terkait.

Contoh pada Gambar 6.4 merupakan suatu "Conclusion" terkait analisis "User Experience" terhadap penggunaan aplikasi "FinTech Go-Pay" dari grup "Gojek". Pada kesimpulan tersebut menjelaskan hasil analisis berdasarkan skor tertinggi ke terendah.

4. CONCLUSION
This paper filled the research gap in analysis FinTech application in Indonesia, especially related to user experience. The results of the study as a whole showed that all user experience variables for Go-Pay applications are above the average and good categories. But none of the variables reached the score in the excellent category. There is only one variable that gets a score in the "good" category, that is, the "stimulation" variable. Payment for Gojek services such as Go-Car and Go-Ride that can be automatically paid as long as the balance of Go-Pay contains makes the Go-Pay service considered to have a good level of efficiency. With big data analysis, Go-Pay services can read service trends that are commonly used by Gojek customers, so that it can facilitate the Gojek to provide stimulation in the form of promos that are tailored to the needs and habits of the customer. There are five variables that get a score in the "above average" category based on benchmark scores, namely: 1) Attractiveness, 2) Perspicuity, 3) Efficiency, 4) Dependability, and 5) novelty. The highest score sequence is achieved by variable 1) "Efficiency", followed by variables 2) "Stimulation", 3) "Attractiveness", 4) "Perspicuity", 5) Dependability, and 6) "Novelty". The novelties in the articles of this research include: 1) Research objects that have never been analyzed with previous user experience, 2) Respondents who are mostly millennial and z generations, 3) The results of the analysis are also equipped with benchmarks against a number of other products. For further research, the authors are interested in finding out the user experience of Grab users, and FinTech, OVO payment services. As well as making comparisons for the two FinTech applications.

Gambar 6.4: Bagian "Conclusion" pada Artikel "FinTech" (Abdillah, 2020b)

Kemudian untuk mengutip informasi tersebut, bisa dilakukan dengan melakukan parafrase, sebagai berikut:

The lowest score of Go-Pay user experience analysis is Novelty (Abdillah, 2020b).

Penelitian tersebut menjelaskan hasil analisis score UX aplikasi Go-Pay dimulai dari yang tertinggi. Namun, pada kutipan tersebut, informasinya dibalik dengan menampilkan hasil yang terendah.

6.6.2 Kutipan Langsung

Jika kutipan lebih dari 40 kata (Sekaran and Bougie, 2016), setel dalam gaya berdiri bebas mulai dari baris baru dan beri indentasi pada margin kiri lima spasi lagi. Ketik seluruh kutipan spasi ganda pada margin baru, membuat indentasi baris pertama paragraf lima spasi dari margin baru, seperti yang ditunjukkan di bawah ini. Sebagai contoh, peneliti akan melakukan kutipan langsung terhadap penelitian terkait pemanfaatan "digital social media" pada

masa pandemi COVID-19. Pada bagian “conclusion”, ada narasi seperti yang nampak pada Gambar 6.5.

CONCLUSION

Based on the results and discussion, application of social distancing due to the global pandemic COVID-19 does not prevent learning activities. Zoom is gaining immense popularity during the COVID-19 pandemic. Many information technology applications can be used to carry out distance learning activities (course material dissemination, assignments, presentations, examination) both in synchronous and asynchronous modes.

Gambar 6.5: Bagian” Conclusion” Artikel E-Learning (Abdillah et al., 2021)

Maka, beri narasi sebelum kutipan panjang tersebut bisa dibuat dengan cara sebagai berikut:

Penelitian terkait pemanfaatan sejumlah aplikasi media sosial untuk pembelajaran di perguruan tinggi pada masa pandemic COVID-19 (Abdillah et al., 2021) menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

“Based on the results and discussion, application of social distancing due to the global pandemic COVID-19 does not prevent learning activities. Zoom is gaining immense popularity during the COVID-19 pandemic. Many information technology applications can be used to carry out distance learning activities (course material dissemination, assignments, presentations, examination) both in synchronous and asynchronous modes.”

6.7 Organisasi Tinjauan Pustaka

Organisasi literature review sangat tergantung dari tipe literature review yang akan digunakan. Studi perlu ditambahkan ke badan literatur tentang suatu topik, dan bagian literatur dalam proposal umumnya dibentuk dari masalah yang lebih besar ke masalah yang lebih sempit yang mengarah langsung ke metode penelitian (Creswell, 2014).

Ada 3 (tiga) kelas dasar tinjauan pustaka dalam penulisan ilmiah (Harris, 2020), yaitu:

1. **Summary Overview.** Kelas pertama — ringkasan atau ikhtisar survei — mensurvei berbagai ide berbeda yang ditemukan dalam beberapa literatur tentang subjek tertentu.
2. **Research Background.** Ini memberikan latar belakang untuk studi tertentu dengan mendiskusikan ide-ide yang membantu mendefinisikan pertanyaan penelitian.
3. **Research Study.** Yang ketiga adalah analisis formal dan metodis dari tubuh literatur yang merupakan studi penelitian empiris dalam dirinya sendiri.

Sedangkan jenis tinjauan pustaka (Creswell and Creswell, 2018) yang harus dilakukan, seperti: integratif (integrative), kritikal (critical), membangun jembatan antar topik (building bridges among topics), atau identifikasi masalah sentral (the identification of central issues). Untuk setiap artikel/buku yang dijadikan acuan review diharapkan berisikan (Bairagi and Munot, 2019):

1. Ringkasan singkat dari ide utama.
2. Keterbatasan dan kelemahan subjek yang ada.
3. Metodologi diikuti oleh penulis.
4. Relevansi buku atau artikel untuk subjek penelitian Anda.
5. Ruang lingkup masa depan diberikan dalam artikel/buku.

Tinjauan pustaka dapat ditulis dengan sejumlah organisasi. Adapun pola organisasi” literature review” dikelompokkan menjadi 3 (tiga) (Cooper, 1988), sebagai berikut:

1. **Historis (Historical) atau Kronologis (Chronological).** Topik diperkenalkan dalam urutan kronologis kemunculannya dalam literatur.
2. **Konseptual (Conceptual) atau Tematik (Thematic).** Karya yang berkaitan dengan ide abstrak yang sama muncul bersama.
3. **Metodologis (Methodological).** Karya yang menggunakan metode serupa dikelompokkan sebagai subtopic.

6.8 Proses Melakukan Tinjauan Pustaka

Pelaksanaan melakukan tinjauan pustaka perlu memperhatikan sejumlah tahapan yang jelas. Pada bagian sub bab ini akan dijelaskan 4 (empat) macam alternatif proses dalam melakukan tinjauan pustaka.

1. Berdasarkan langkah-langkah
2. Berdasarkan fase
3. Berdasarkan siklus/model
4. Berdasarkan proses

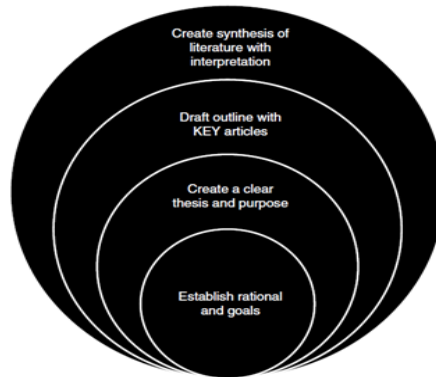
6.8.1 Langkah-langkah Tinjauan Pustaka

Pendekatan pertama merupakan pendekatan yang sangat sederhana sekali, yaitu dengan terdiri atas 3 (tiga) langkah saja (Neuman, 2014), yaitu:

1. Define and Refine a Topic
2. Design a Search
3. Locate Research Reports

Alternatif kedua merupakan 7 (tujuh) langkah-langkah berbeda yang terlibat dalam melakukan tinjauan pustaka (Strang, 2015), yaitu:

1. Establishing a rationale and purpose for the literature review
2. Implementing a protocol to meet literature review goals
3. Developing a thesis statement and outline
4. Examples of supporting outline
5. Selection of key articles
6. Evaluation of literature
7. Synthesis of the literature



Gambar 6.6: Langkah-langkah Melakukan Tinjauan Pustaka (Strang, 2015)

Lingkaran pada gambar 6.6 menunjukkan lingkup” literature review” yang dilaksanakan. Semakin besar lingkarannya maka semakin luas pula cakupannya. Lingkaran yang paling dalam dan yang paling kecil merupakan titik awal dalam melakukan tinjauan pustaka.

6.8.2 Fase Tinjauan Pustaka

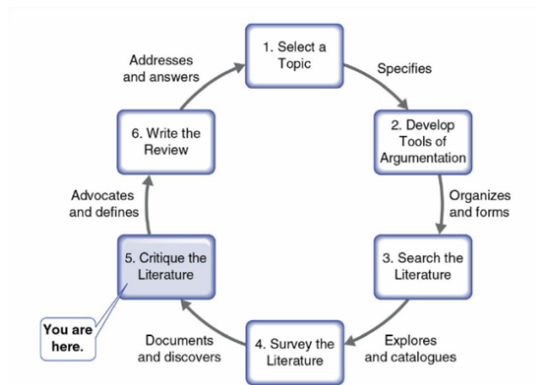
Pada pendekatan kedua terdiri atas 4 (empat) fase dalam melakukan tinjauan pustaka, yaitu:

1. Phase 1: Designing the review
2. Phase 2: Conducting the review
3. Phase 3: Analysis
4. Phase 4: Writing the review

6.8.3 Model Tinjauan Pustaka

Pada pendekatan ketiga, literature review dimodelkan sebagai suatu siklus yang terdiri atas 6 (enam) langkah-langkah (Machi and McEvoy, 2016), yaitu:

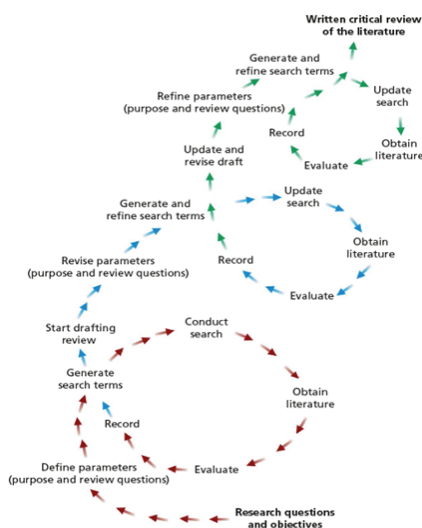
1. Select a topic
2. Develop Tools of Argumentation
3. Search the Literature
4. Survey the literature
5. Critique the Literature
6. Write the Review



Gambar 6.7: Model Literature Review (Machi and McEvoy, 2016)

6.8.4 Proses Berulang Penulisan Tinjauan Pustaka

Pada pendekatan ketiga, proses pelaksanaan” literature review” juga bisa dibayangkan sebagai suatu proses berulang seperti bentuk spiral. Setidaknya ada 3 (tiga) siklus perulangan yang terjadi sewaktu proses penulisan” literature review”.



Gambar 6.8: Proses Tinjauan Pustaka (Saunders, Lewis and Thornhill, 2016)

6.9 Gaya Sitasi dan Referensi

Ketika peneliti mencantumkan sumber dari hasil penelitian terdahulu pada laporan penelitiannya, si peneliti harus mencantumkan sumbernya dalam bentuk sitasi (citation). Kemudian keterangan lengkap dari sitasi tersebut akan dicantumkan pada bagian akhir naskah atau tulisan sebagai daftar pustaka (References/Bibliography). Kajian pustaka yang baik perlu menyertakan referensi studi-studi kunci (key studies) di lapangan (Sekaran and Bougie, 2016).

Gaya sitasi dan referensi suatu bidang ilmu memiliki kekhasan tersendiri, sehingga gaya sitasi dan referensinya pun beragram sesuai dengan gaya dari bidang ilmu tersebut. Untuk penelitian di bidang bisnis dan sains, setidaknya ada 5 (lima) gaya sitasi dan referensi yang populer digunakan, yaitu: American Psychological Association (APA), Harvard, Chicago, Modern Language Association (MLA), IEEE, ACM, Vancouver, dll.

Contoh dari masing-masing gaya sitasi dan referensi diatas menggunakan software EndNote versi 7 untuk jurnal artikel, sebagai berikut:

1. American Psychological Association (APA)
Abdillah, L. A., Handayani, T., Rosalyn, E. R., & Mukti, Y. I. (2021). Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education during COVID-19 Pandemic. *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*, 4(2), 12-25. doi: 10.18860/ijazarabi.v4i1.10793
2. Harvard
ABDILLAH, L. A., HANDAYANI, T., ROSALYN, E. R. & MUKTI, Y. I. 2021. Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education during COVID-19 Pandemic. *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*, 4, 12-25.
3. Chicago
Abdillah, Leon A., Trian Handayani, Ellen R. Rosalyn, and Yogi I. Mukti. 2021. "Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education during COVID-19 Pandemic." *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning* no. 4 (2):12-25. doi: 10.18860/ijazarabi.v4i1.10793.
4. Modern Language Association (MLA)

Abdillah, Leon A., et al. "Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education During Covid-19 Pandemic." *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning* 4.2 (2021): 12-25. Print.

5. **IEEE**

[1] L. A. Abdillah, T. Handayani, E. R. Rosalyn, and Y. I. Mukti, "Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education during COVID-19 Pandemic," *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*, vol. 4, pp. 12-25, 2021.

6. **ACM**

[1] Abdillah, L. A., Handayani, T., Rosalyn, E. R. and Mukti, Y. I. Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education during COVID-19 Pandemic. *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*, 4, 2 (2021), 12-25.

7. **Vancouver**

1.Abdillah LA, Handayani T, Rosalyn ER, Mukti YI. Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education during COVID-19 Pandemic. *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*. 2021;4(2):12-25.

Daftar Pustaka

Abdillah, L. A. (2012) 'PDF articles metadata harvester', *Jurnal Komputer dan Informatika (JKI)*, 10(1), pp. 1–7. Available at: <http://arxiv.org/abs/1301.6591>.

Abdillah, L. A. (2014a) 'Managing information and knowledge sharing cultures in higher educations institutions', in *The 11th International Research Conference on Quality, Innovation, and Knowledge Management (QIK2014)*. Bandung: Monash University, Australia & Universitas Padjadjaran, Indonesia.

Abdillah, L. A. (2014b) *Research Methods*. Available at: <http://blog.binadarma.ac.id/mleonaa/teaching/research-methods-metode-penelitian/>.

Abdillah, L. A. (2016) *Writing International Conference Article, Workshop Penulisan Ilmiah Pascasarjana Universitas Bina Darma*. Available at: <http://blog.binadarma.ac.id/mleonaa/?p=934>.

Abdillah, L. A. (2017) *Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian Dosen Pemula*. Palembang. doi: 10.6084/m9.figshare.5488084.v1.

Abdillah, L. A. (2020a) 'Bahan dan Metode Artikel Ilmiah', in *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Abdillah, L. A. (2020b) 'FinTech E-Commerce Payment Application User Experience Analysis during COVID-19 Pandemic', *Scientific Journal of Informatics (SJI)*, 7(2), pp. 265–278. doi: 10.15294/sji.v7i2.26056.

Abdillah, L. A. *et al.* (2021) 'Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education during COVID-19 Pandemic', *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*, 4(1), pp. 12–25. doi: 10.18860/ijazarabi.v4i1.10793.

Abdillah, L. A. and Emigawaty (2009) 'Analisis laporan tugas akhir mahasiswa Diploma I dari sudut pandang kaidah ilmiah dan penggunaan teknologi informasi', *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 11(1), p. 18.

Abdillah, L. A., Sari, I. N. and Indriani, D. E. (2018) 'Computer science students simulation in capturing tacit knowledge by using NGT for reducing traffic jam', *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(3), pp. 1463–1467. doi: 10.14419/ijet.v7i3.12719.

Bairagi, V. and Munot, M. V. (eds) (2019) *Research Methodology: A*

Practical and Scientific Approach. New York, USA: CRC Press (Taylor & Francis Group).

Bordens, K. S. and Abbott, B. B. (2018) *Research Design and Methods: A Process Approach*. 10th edn. New York, USA: McGraw-Hill Education.

Butt, S. (2016) 'Citation and Referencing Guide: The Harvard System'. Espoo, Finland: Aalto University.

Cooper, D. R. and Schindler, P. S. (2014) *Business Research Methods*. 12th edn. New York, USA: McGraw-Hill Companies, Inc.

Cooper, H. M. (1988) 'Organizing Knowledge Syntheses: A Taxonomy of Literature Reviews', *Knowledge in Society*, 1(1), pp. 104–126. doi: 10.1007/BF03177550.

Creswell, J. W. (2014) *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 4th edn. California, USA: SAGE Publications, Inc.

Creswell, J. W. and Creswell, J. D. (2018) *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th edn. Los Angeles, California, USA: SAGE Publications, Inc.

Dawson, C. (2009) *Introduction to Research Methods: A Practical Guide for Anyone Undertaking a Research Project*. 4th edn. Oxford, U.K.: How To Books Ltd.

Galvan, J. L. and Galvan, M. C. (2017) *Writing Literature Reviews: A Guide for Students of the Social and Behavioral Sciences*. 7th edn. New York, USA: Routledge (Taylor & Francis Group).

Harris, D. (2020) *Literature Review and Research Design: A Guide to Effective Research Practice*. New York, USA: Routledge (Taylor & Francis Group). doi: 10.4324/9780429285660.

Leavy, P. (2017) *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York, USA: The Guilford Press.

Machi, L. A. and McEvoy, B. T. (2016) *The Literature Review: Six Steps to Success*. 3rd edn. Thousand Oaks, California, USA: Corwin (A SAGE Company).

Marczyk, G., DeMatteo, D. and Festinger, D. (2005) *Essentials of Research Design & Methodology*. Hoboken, New Jersey, USA: John Wiley & Sons, Inc.

Neuman, W. L. (2014) *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Essex, England: Pearson Education Limited.

Nonaka, I. and Takeuchi, H. (1995) *The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation*. New York, USA: Oxford University Press, Inc.

Pautasso, M. (2013) 'Ten Simple Rules for Writing a Literature Review', *PLoS Computational Biology*, 9(7). doi: 10.1371/journal.pcbi.1003149.

Saunders, M., Lewis, P. and Thornhill, A. (2016) *Research Methods for Business Students*. 7th edn. Essex, England: Pearson Education Limited.

Sekaran, U. and Bougie, R. (2016) *Research Methods for Business - A Skill-Building Approach*. 7th edn. Sussex, UK: John Wiley & Sons Ltd.

Snyder, H. (2019) 'Literature review as a research methodology: An overview and guidelines', *Journal of Business Research*. Elsevier, 104(March), pp. 333–339. doi: 10.1016/j.jbusres.2019.07.039.

Stockemer, D. (2019) *Quantitative Methods for the Social Sciences: A Practical Introduction with Examples in SPSS and Stata*. Cham, Switzerland: Springer International Publishing AG.

Strang, K. D. (ed.) (2015) *The Palgrave Handbook of Research Design in Business and Management*. New York, USA: Palgrave Macmillan.

Tayie, S. (2005) *Research Methods and Proposals Research Methods and Writing Research Proposals*. Cairo: Cairo University.

University of Washington Libraries (2021) *Citation Styles & Tools: When should I use a citation?* Available at: <https://guides.lib.uw.edu/c.php?g=341448&p=2808823>.

Walliman, N. (2011) *Research Method: The Basics*. Oxon, UK: Routledge (Taylor & Francis Group).